

Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi di Era Kurikulum Merdeka Untuk Meningkatkan Hasil Belajar

Safinatun Najah¹, Yurni Suasti¹, Ernawati¹

¹Program Magister Pendidikan Geografi, Universitas Negeri Padang

Korespondensi: Safinatunnajah25@gmail.com

Abstrak

Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka adalah metode pembelajaran yang dilakukan untuk mengakomodasi kebutuhan siswa dalam proses pembelajaran, perbedaan kemampuan dan minat. Tujuan penelitian ini adalah mengkaji Penerapan pembelajaran berdiferensiasi di era kurikulum merdeka untuk meningkatkan hasil belajar. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif, dengan pendekatan kualitatif deskriptif melalui teknik pengumpulan data kajian literatur. Hasil dari penelitian berdasarkan data kajian literatur hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh dari penerapan pembelajaran berdiferensiasi pada kurikulum merdeka dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Bahwa penerapan pembelajaran berdiferensiasi mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik karena mereka diberikan kegiatan pembelajaran yang berbeda-beda dan menyesuaikan dengan kebutuhan mereka. Dengan menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan minat peserta didik.

Kata Kunci : *Pembelajaran Berdiferensiasi, Kurikulum Merdeka, Hasil Belajar.*

Abstract

Differentiated Learning in the Merdeka Curriculum is a learning method that is carried out to accommodate students' needs in the learning process, differences in abilities and interests. The purpose of this study is to examine the application of differentiated learning in the Merdeka curriculum era to improve learning outcomes. The research method used is a qualitative method, with a descriptive qualitative approach through literature review data collection techniques. The results of the study based on the literature review data show the influence of the application of differentiated learning on the Merdeka curriculum in improving student learning outcomes. That the application of differentiated learning is able to improve students' learning outcomes because they are given different learning activities and adjust to their needs. By applying learning strategies that match the interests of students.

Keywords: *Differentiated Learning, Merdeka Curriculum, Learning Outcomes*

Pendahuluan

Pembelajaran salah satu alat yang digunakan di sekolah untuk mengembangkan minat, bakat, kemampuan, dan potensi siswa. Pembelajaran diharapkan berjalan dengan baik. Ilmu pendidikan bertanggung jawab atas penerapan sistem ini secara formal (Navri & zulirfan, 2023). Proses pembelajaran yang ideal adalah yang dapat mendorong siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diwujudkan. Tentu saja, siswa harus memiliki pengetahuan yang sesuai dengan tingkatannya untuk mencapai tujuan tersebut (Halifah & Suasti, 2023). Setiap pembelajaran di sekolah diatur dalam sebuah kurikulum, Kurikulum adalah suatu pengaturan dan rencana yang mencakup tujuan, bahan pelajaran, isi, dan metode yang akan digunakan. Digunakan sebagai pedoman untuk kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan (Insani & Munandar, 2023).

Salah satu kurikulum yang diterapkan di Indonesia yaitu kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang diluncurkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Bapak Nadiem Anwar Makarim sebagai upaya evaluasi dan perbaikan dari kurikulum 2013 (Madhakomala et al., 2022) . Kurikulum merdeka memiliki kerangka kurikulum yang berpusat pada materi mendasar dan lebih luwes serta mendorong pengembangan keunikan dan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik (Rahayu et al., 2022).

Paradigma baru dimasukkan ke dalam kurikulum ini, salah satunya adalah belajar bebas. Ini adalah pendekatan yang memungkinkan siswa dan mahasiswa memilih pelajaran yang paling mereka sukai. Salah satu contoh merdeka belajar adalah kebebasan belajar sesuai dengan kemampuan dan minat peserta didik. Misalnya, peserta didik memiliki kebebasan untuk memilih sumber belajar apa yang mereka inginkan untuk mendapatkan pemahaman tentang materi Pelajaran, kemampuan dan minat setiap siswa unik. Guru harus mampu menerima berbagai kemampuan dan minat siswa. Hal ini dapat guru lakukan dengan menerapkan pembelajaran berdiferensiasi (Insani & Munandar, 2023).

Pembelajaran berdiferensiasi adalah metode pembelajaran yang dilakukan untuk mengakomodasi kebutuhan siswa dalam proses pembelajaran, perbedaan kemampuan dan minat (Mubarok, 2023). Pembelajaran berdiferensiasi

memungkinkan siswa dengan berbagai karakteristik untuk merasa dihargai dan aman, sehingga dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar mereka. Pembelajaran berdiferensiasi juga dapat membantu meningkatkan ketrampilan individu siswa, yang selanjutnya dapat berkontribusi pada hasil belajar yang lebih baik (Ardyansah, 2023). Menurut Herwina (2021), Pada abad ke-21, pembelajaran berdiferensiasi merupakan pendekatan yang sangat penting untuk pengajaran. Pembelajaran berdiferensiasi, yang juga dikenal sebagai pembelajaran diferensial, bukanlah hal baru dalam dunia pendidikan. Pembelajaran berdiferensiasi dapat membantu guru mengakomodasi keragaman kemampuan dan minat siswa. Hal ini ditunjukkan dengan pembelajaran berdiferensiasi dilaksanakan oleh guru dalam rangka pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (student centered) dan berpusat pada kebutuhan peserta didik (Kamal et al., 2021).

Pembelajaran berdiferensiasi terdiri dari empat komponen: diferensiasi konten, proses, produk, dan lingkungan pembelajaran di kelas (Wahyuningsari et al., 2022). Guru dapat menggunakan salah satu atau lebih aspek ini dalam proses pembelajaran mereka sesuai dengan kebutuhan siswa. Apabila siswa belajar sesuai dengan kebutuhannya, mereka akan lebih mudah memahami pelajaran dan mencapai hasil belajar yang baik. Hasil belajar menunjukkan pencapaian siswa. Hasil belajar diketahui pada akhir pembelajaran sehingga dapat dilihat seberapa baik siswa berprestasi. Pencapaian belajar siswa juga dapat dilihat melalui penilaian harian, UTS, dan UAS (Florensia & Suasti, 2023). Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk meninjau pentingnya pembelajaran berdiferensiasi di era kurikulum merdeka untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Metodologi

Jenis metode pada penelitian ini adalah metode kualitatif. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif melalui teknik pengumpulan data kajian literatur. Pendekatan kualitatif ini digunakan untuk menganalisis peristiwa yang terjadi pada subjek yang diteliti dengan cara deskriptif. Teknik kajian literatur merupakan penelitian melalui cara membaca berbagai bentuk tulisan seperti jurnal, reset, dan buku yang berkaitan dengan fokus penelitian untuk menghasilkan tulisan baru dengan fokus pembahasan yang sama (Ayuningtyas et al.,

2023). Metodologi penelitian yang digunakan berupa kajian literatur yang melibatkan pengumpulan data melalui pembacaan jurnal, dengan fokus penelitian untuk menghasilkan tulisan baru dengan fokus pembahasan yang sama. Penelitian literatur yang digunakan berupa jurnal yang dapat diakses *fulltext* dalam format pdf dan *scholarly (peer reviewed journals)* termasuk jurnal nasional terindeks Sinta dan Google Scholar yang diterbitkan dari tahun 2021 hingga 2023. Kriteria jurnal yang direview adalah artikel jurnal penelitian dengan tema pembelajaran berdiferensiasi (Mubarok, 2023).

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini berasal dari penelitian literatur yang diterbitkan di jurnal nasional dan artikel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya hubungan pembelajaran berdiferensiasi di era kurikulum merdeka untuk meningkatkan hasil belajar. Hasil penelitian ini disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 1. Hasil Penelitian dari Kajian Literatur

No	Nama Penulis	Judul Artikel	Metode	Variabel yang diukur pada penelitian	Hasil
1	Wiwin Herwina (2021)	Optimalisasi Kebutuhan Siswa Dan Hasil Belajar Dengan Pembelajaran Berdiferensiasi	Pendekatan kualitatif deskriptif.	Optimalisasi pembelajaran berdiferensiasi	Pembelajaran berdiferensiasi mampu membantu murid mencapai hasil belajar optimal, karena produk yang akan mereka hasilkan sesuai minat mereka. Oleh karenanya proses pembelajaran berdiferensiasi harus memberikan ruang yang luas kepada murid untuk mendemostrasikan apa-apa yang telah mereka pelajari.
2	Emiliyati (2023)	Penerapan Pembelajaran Diferensiasi	metode analisis menggunakan	Pembelajaran diferensiasi dengan model	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan

		Pada Materi metode Konsep deskriptif Geografi Melalui Problem Based Learning (Pbl)		problem based learning pada materi konsep geografi d	pembelajaran Berdiferensiasi Berbasis Problem Based Learning, proses ini mampu menghasilkan profil belajar pancasila serta dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dan dapat terlaksana dengan baik, tercapainya tujuan pembelajaran
3	Syamsir Kamal, S.Pd, M.Pd (2021)	Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Xi Mipa Sma Negeri 8 Barabai	Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	Penerapan pembelajaran berdiferensiasi dalam upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas XI MIPA	Pembelajaran berdiferensiasi merupakan usaha untuk menyesuaikan proses pembelajaran di kelas untuk memenuhi kebutuhan belajar individu setiap siswa. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika siswa kelas XI MIPA 1 SMA Negeri 8 Barabai Tahun Pelajaran 2021/2022.
4.	Dedi iskandar (2021)	Peningkatan hasil belajar siswa pada materi report text melalui pembelajaran	Penelitian tindakan kelas (PTK)	Penerapan pembelajaran berdiferensias i dalam rangka meningkatkan	Hasil belajar peserta didik kelas IX A meningkat pada mata pelajaran bahasa inggris

		berdiferensiasi di kelas IXA SMPN 1 Sape tahun pelajaran 2020/2021		hasil belajar peserta didik kelas ixA di siklus I dan siklus II.	dengan menerapkan pembelajaran berdiferensiasi.
5.	Nopidha Ardyansah (2023)	Pembelajaran Berdiferensiasi Meningkatkan Keterampilan Individu dan Hasil Belajar Siswa SMP Negeri 7 Purwokerto	Penelitian tindakan kelas (PTK)	untuk menguji efektivitas pembelajaran berdiferensiasi dalam meningkatkan keterampilan individu dan hasil belajar IPS siswa.	Penelitian tindakan kelas dilakukan dalam dua siklus dengan melibatkan 34 siswa kelas VIII sebagai subjek penelitian. Data dikumpulkan melalui observasi kelas, tes, dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran berdiferensiasi efektif dalam meningkatkan keterampilan individu dan hasil belajar IPS siswa.

Berdasarkan tabel 1, keseluruhan jurnal/artikel penelitian berkaitan dengan pembelajaran berdiferensiasi. Hal ini nampak dari judul jurnal/artikel. Tabel 1 menunjukkan adanya pengaruh serta penerapan pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar yang diperoleh peserta didik. Hal ini tercantum pada tiga jurnal/artikel penelitian pada tabel 1 yang terbit tahun 2021 sampai 2023. Pembelajaran berdiferensiasi dapat mempengaruhi proses belajar siswa dan meningkatkan hasil belajar mereka. Ini karena pembelajaran berdiferensiasi dapat memenuhi kebutuhan yang beragam dari siswa, termasuk kesiapan mereka, minat mereka, dan profil belajar mereka.

Pada era kurikulum merdeka yang menerapkan pembelajaran paradigma baru, guru harus membuat rencana pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa mereka. Dengan cara ini, guru dapat menerapkan pembelajaran berdiferensiasi. Menurut Insani & Munandar (2023) , pembelajaran berdiferensiasi dapat menciptakan kelas yang beragam dan memberikan kesempatan kepada

peserta didik untuk meraih konten, memproses sebuah ide, dan meningkatkan hasil peserta didik sehingga peserta didik dapat belajar lebih efektif. Jika guru menerapkan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi, guru dapat membantu siswa belajar lebih baik karena proses pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Misalnya, jika guru menerapkan aspek diferensiasi proses dengan menyajikan materi dalam bentuk artikel, video, atau praktikum, siswa akan memahami materi dengan lebih baik.

Selain itu, penerapan pembelajaran berdiferensiasi memungkinkan siswa untuk mengembangkan keterampilan individu mereka dengan lebih baik. Guru memberikan pengajaran yang sesuai dengan gaya belajar dan kebutuhan siswa untuk memungkinkan siswa mengembangkan ketrampilan individu mereka dengan lebih baik. Hal ini sejalan dengan teori berbagai kecerdasan, yang menyatakan bahwa kecerdasan setiap orang berbeda dan berkembang melalui pengalaman belajar yang berbeda-beda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran berdiferensiasi di era kurikulum merdeka dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Pembelajaran berdiferensiasi memungkinkan siswa dengan berbagai karakteristik untuk merasa dihargai dan aman, sehingga dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar mereka. Pembelajaran berdiferensiasi juga dapat membantu meningkatkan ketrampilan individu siswa, yang selanjutnya dapat berkontribusi pada hasil belajar yang lebih baik.

Pembelajaran berdiferensiasi terdiri dari empat komponen: diferensiasi konten, proses, produk, dan lingkungan pembelajaran di kelas. Guru dapat menggunakan salah satu atau lebih aspek ini dalam proses pembelajaran mereka sesuai dengan kebutuhan siswa. Apabila siswa belajar sesuai dengan kebutuhannya, mereka akan lebih mudah memahami pelajaran dan mencapai hasil belajar yang baik. Hasil belajar dapat dilihat pada akhir pembelajaran melalui penilaian harian, UTS, dan UAS.

Kesimpulan

Berdasarkan kajian literatur terkait dengan pembelajaran berdiferensiasi dan hasil belajar peserta didik, menerapkan pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Ini termasuk menerapkan pembelajaran

paradigma baru pada kurikulum merdeka dengan membuat rencana pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Pembelajaran berdiferensiasi juga mampu menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih baik. Dalam pembelajaran berdiferensiasi, guru memperhatikan perbedaan karakteristik siswa dan memberikan variasi metode belajar yang dapat meningkatkan kemampuan dan hasil belajar siswa. Dengan demikian, guru dapat mengidentifikasi kebutuhan siswa, menilai kemampuan dan preferensi belajar mereka, dan mengembangkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan hasil belajar mereka.

Daftar Pustaka

- Ardyansah, N. (2023). Pembelajaran Berdiferensiasi Meningkatkan Keterampilan Individu dan Hasil Belajar Siswa SMP Negeri 7 Purwokerto.
- Ayuningtyas, M., Anggun, K., Pertiwi, M., & Wijayanti, M. D. (2023). Optimizing an Inclusive Learning Environment through Differentiated Learning. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES):Conference Series*, 6(3). <https://doi.org/10.20961/shes.v6i3.82312>
- Florensia, S., & Suasti, Y. (2023). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Di SMAN 15 Padang. *SOSEARCH: Social Science Educational Research*, 3(2), 60–65.
- Halifah, S. N., & Suasti, Y. (2023). Pengembangan Buku Saku Digital Pembelajaran Geografi Pada Materi Konsep Dasar Ilmu Geografi Menggunakan Aplikasi Canva dan Flipbook. 7.
- Herwina, W. (2021). Optimalisasi Kebutuhan Murid Dan Hasil Belajar Dengan Pembelajaran Berdiferensiasi. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 35(2), 175–182. <https://doi.org/10.21009/PIP.352.10>
- Insani, A. H., & Munandar, K. (2023). Studi Literatur: Pentingnya Pembelajaran Berdiferensiasi di Era Kurikulum Merdeka untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *ScienceEdu*, 6(1), 6. <https://doi.org/10.19184/se.v6i1.39645>
- Iskandar, D. 2021. Peningkatan hasil belajar siswa pada materi report text melalui pembelajaran berdiferensiasi di kelas ixA SMPN 1 Sape tahun pelajaran 2020/2021. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*. 1(2): 123-140.
- Kamal, S., Pd, S., & Pd, M. (2021). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Xi Mipa Sma Negeri 8 Barabai.
- Madhakomala, Aisyah, L., Rizqiqa, F. N. R., Putri, F. D., & Nulhaq, S. (2022). Kurikulum Merdeka dalam Perspektif Pemikiran Pendidikan Paulo Freire. *At- Ta'lim : Jurnal Pendidikan*, 8(2), 162–172. <https://doi.org/10.55210/attalim.v8i2.819>
- Mubarok, H. (2023). Studi Literatur Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Konteks Pedagogi. *Jurnal Ilmu Pendidikan Nasional (JIPNAS)*, 1(1), 01–07. <https://doi.org/10.59435/jipnas.v1i1.45>

- Navri, muhammad, & zulirfan. (2023). Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Kemampuan Berpikir Spasial Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Di SMA Negeri 2 Sungai Apit. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(3), 2002–2016.
- Rahayu, R., Rosita, R., Rahayuningsih, Y. S., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6313–6319. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3237>
- Wahyuningsari, D., Mujiwati, Y., Hilmiyah, L., Kusumawardani, F., & Sari, I. P. (2022). Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Rangka Mewujudkan Merdeka Belajar. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 2(04), 529–535. <https://doi.org/10.57008/jjp.v2i04.301>